

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tepatnya di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo tentang “Strategi Guru Dalam Pembelajaran PPKn Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo yaitu, bagi siswa yang tidak memiliki Hanphone, paket data, dan memiliki kendala jaringan yang tidak stabil apabila siswa tersebut berdekatan dengan sekolah maka siswa tersebut didatangkan kesekolah untuk menjemput materi pembelajaran, selain itu bagi siswa yang berada di wilayah-wilayah terpencil apabila tidak memiliki handphone maka siswa-siswa tersebut di antar ketitik-titik tertentu tetapi ada beberapa siswa di bikin kelompok-kelompok bagi siswa yang satu desa itu bisa bergabung dengan siswa yang lain yang ada di desa tersebut dan belajar di satu titik itu atau melakukan Home Visite. Strategi lainnya yaitu bagi siswa yang memiliki kejenuhan dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 maka strateginya adalah dengan mengurangi waktu pembelajaran agar siswa tersebut tidak merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran.

Terkait dengan penjelasan diatas bahwa strategi guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo bahwa strategi yang dilakukan guru PPKn hal ini berdasarkan penjelasan langsung dari guru PPKn itu sendiri bahwa strategi yang dilakukan

dalam pembelajaran masih belum maksimal untuk mencapai target-target pembelajaran sebagaimana mestinya dikarenakan masih banyak siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran daring karena beberapa kendala seperti siswa yang tidak memiliki HP, data internet, dan jaringan yang tidak stabil dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi covid-19. hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru sudah sangat efektif tetapi masih belum maksimal dalam mencapai target-target pembelajaran.

2. Pembelajaran daring juga memiliki kendala pada kuota dan koneksi internet yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini contohnya seperti pemakaian kuota internet yang berlebihan, dan jaringan internet yang kurang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran daring. dan menunjang bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak penyampaian pengetahuan dan menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas.

Kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo yaitu, Jaringan yang tidak stabil, selain itu juga pembelajaran daring juga berpengaruh terhadap karakter siswa pengaruhnya adalah dengan tidak ketemu siswa dengan guru, berbeda dengan sebelum pandemi dimana guru dapat memberikan pembinaan mulai menggiatkan kegiatan keagamaan dan memberikan monitor, bahkan siswa dan guru ada yang tidak saling kenal itulah kendalanya. selain itu Kendala atau kesulitan yang dirasakan dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 yaitu HP, Data internet, di dalam proses pembelajaran ada sebagian siswa yang tidak merespon, jaringan yang kurang stabil terhambatnya data internet dalam pembelajaran.

3. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dungaliyo yaitu, yang menjadi faktor pendukung guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini adalah media pembelajaran, jaringan internet, sedangkan yang menjadi faktor penghambat guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 adalah kehadiran siswa dalam pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran, dan yang terakhir adalah jaringan internet.

a. Faktor Pendukung

1. Media Pembelajaran

Media diartikan sebagai pengantar atau perantara diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. media pembelajaran cenderung diklasifikasikan ke dalam alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan penjelasan Informan yaitu guru PPKn yang berada di SMK Negeri 1 Dungaliyo bahwa media pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu seperti WA Grup, Class Room. dengan menggunakan alat Komputer, Laptop, dan Hanphone.

2. Jaringan Internet

Salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran PPKn di masa pandemi covid-19 ini adalah jaringan internet, proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik apabila jaringan internet yang digunakan stabil, tidak hanya guru

melainkan juga siswa harus memiliki jaringan internet yang stabil untuk menunjang proses pembelajaran di masa pandemi covid-19.

b. Faktor Penghambat

1. Kehadiran Siswa Dalam Pembelajaran

Kehadiran siswa dalam pembelajaran tentunya adalah bagian penting dalam penilaian guru, tetapi berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Guru PPKn bahwa masih banyak siswa tidak memiliki Handphone dalam melakukan pembelajaran, tidak hanya Handphone melainkan juga data internet dan jaringan yang tidak stabil sehingga sangat berpengaruh terhadap kehadiran siswa dalam melakukan proses pembelajaran di masa pandemi covid-19.

2. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Selain kehadiran siswa dalam pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran PPKn di masa pandemi covid-19, berdasarkan penjelasan dari Guru PPKn yakni Bapak Femi Panani bahwa dalam proses pembelajaran terkadang siswa yang mengikuti pembelajaran merasa jenuh dan bosan sehingganya solusi yang harus dilakukan salah satunya adalah mengurangi waktu pembelajaran yang dari 45 menit menjadi 35 menit untuk mencegah kejenuhan siswa dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19.

3. Jaringan Internet

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini tentunya guru dan siswa dituntut untuk menggunakan media pembelajaran, tidak hanya medianya melainkan juga dalam proses pembelajaran harus memiliki jaringan internet yang stabil agar proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik dan tidak terkendala, tetapi

dalam hal ini proses pemberlajaran di SMK Negeri 1 Dungaliyo berdasarkan penjelasan dari Guru PPKn dan Kepala sekolah bahwa proses pembelajaranya selalu terhambat dengan jaringan internet yang tidak stabil tidak hanya guru melainkan juga siswa sangat terhambat dengan jaringan, berdasarkan penjelasan dari wakil kepala sekolah bahwa pembelajaran terhambat dengan jaringan internet karena banyak pegunungan diwilayah yang di tempati siswa. itulah pembahasan dalam penelitian terkait dengan faktor penghambat dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 tepatnya di SMK Negeri 1 Dungaliyo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang strategi guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Dunmgaliyo, dan mengingat bahwa strategi guru dalam pembelajaran PPkn maka yang menjadi saran penulis dalam penelitiaon ini adalah:

1. Berkaitan dengan strategi pembelajaran sebaiknya guru terkhusus guru PPKn harus memberikan motivasi terhadap siswa di awal atau diakhir pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan dalam melakukan proses pembelajaran di masa pandemi covid-19. Selain itu guru juga harus memperhatikan betul siswa yang sangat terkendala terhadap media pembelajaran seperti siswa yang tidak memiliki Hanphone, data internet, dan siswa yang sangat terkendala dengan jaringan internet yang tidak stabil.
2. Berkaitan dengan kendala yang di alami siswa dalam proses pembelajaran sebaiknya pihak sekolah harus memberikan data internet terhadap siswa yang terkendala dengan ekonomi agar siswa-siswa tersebut bisa mengikuti proses

pembelajaran pada masa pandemi covid-19, karena berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa bahwa salah satu kendala mereka adalah data internet.

3. Terkait dengan faktor pendukung dan penghambat guru dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19, Maka sebaiknya guru harus memiliki persiapan yang cukup, baik media pembelajaran, waktu pembelajaran, ataupun jaringan internet yang menjadi penunjang dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi covid-19 agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan harus mengkonfirmasi waktu dimulainya pembelajaran 1 jam sebelum dimulai agar siswa bisa mengetahui bahwa proses pembelajaran akan segera di mulai.

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin, Esa N.w. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz

Media

Bahrir. 2012. *Tesis. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam*

Pembinaan Keagamaan Siswa SMK Negeri 1 Galang. Makasar. Universitas

Islam Negeri Alauddin

Dinn Wahyudin. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Universitas Terbuka

Djaman S, Aan Komariah. 2020. *Mtodologi Peneltian Kualitatif*. Bndung:

Alfabeta

Eka Donna Fauzia. 2018. *Tesis. Strategi Guru Dalam Memfasilitasi Pembelajaran*

Kurikulum 2013 Di Kotamobagu. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo

Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar-Mengajar*. Penerbit Grasindo. Jakarta

Hamza B. Uno, Nina Lamatenggo. 2013. *Landasan Pendidikan (Sebuah*

Pendidikan Komprehensif Landasan Pendidikan Berbasis Karakter di

Indonesia. Gorontalo. Ideas Publishing

Ihat Hatimah, 2011. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta.

Universitas Terbuka

- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suprihatiningrum Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Aruzz Media
- Suyahman. 2020. *Problematika dalam Pembelajaran PPKn pada Era Covid-19*
Di SMA Negeri 3 Sukoharjo, PKN Progresif, Vol.15 No. 2 Desember 2020
- Syaiful B.D, Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang R.I No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Wahyudin Nur Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.